

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran wajib di sekolah memiliki peran yang strategis dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, dan menghayati hingga mengimani, bertaqwa berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam, yang sumber utamanya adalah al-Qur'an dan Hadits Rasulullah Saw.

Penyelenggaraan pendidikan agama di sekolah diharapkan terarah untuk terciptanya hasil yang berkualitas, tolak ukurnya adalah apabila peserta didik telah memiliki kemampuan keberagamaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, sebagaimana tercantum pada silabus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yakni:

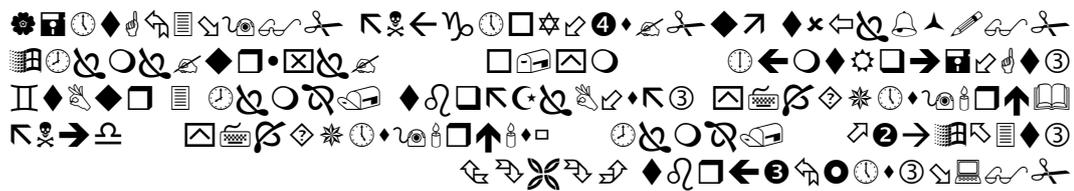
Menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, bertaqwa kepada Allah Swt. Serta berakhlak mulia, baik kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>1</sup>

Pembelajaran al-Qur'an pada tingkat Sekolah Dasar diberikan sebagai upaya memahami tema yang terkandung dalam surah-surah yang dibahas,

---

<sup>1</sup>Kementerian Pendidikan Nasional, *Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam KTSP Tingkat SD/MI*, (Jakarta: Dirjendikdasmen, 2006), h. 27.

khususnya tentang berbagai tuntutan perilaku, kepribadian atau nilai-nilai keutamaan ibadah, sebagaimana digariskan dalam aqidah Islam. Membaca al-Qur'an merupakan ibadah dan bermakna mendekatkan diri kepada Allah Ta'ala, al-Qur'an juga merupakan sumber segala kebijaksanaan dan tonggak agama. Firman Allah dalam surah al-Baqarah ayat 121:



Kenyataan yang selama ini ditemui khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Simpang Empat 4 Kelas V, Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar pada bahan ajar membaca surah-surah pendek dalam al-Qur'an, seperti surah al-Lahab dan surah al-Kafirun masih belum fasih sebagaimana yang dikehendaki dalam tujuan pembelajaran. Hal ini terlihat masih ada sebagian besar siswa yang hanya mampu membaca surah tersebut dengan lancar, namun sulit menghafalkan secara baik. Begitu pula dalam membaca sesuai tajwid yang benar masih banyak ditemui siswa yang belum memahami secara benar dan lengkap.

Berdasarkan temuan pada peninjauan pendahuluan di atas, maka akan diupayakan pembelajaran membaca surah-surah pendek dalam al-Qur'an secara baik dan benar melalui pembelajaran tutor sebaya. Dipilihnya teknik ini sebagai suatu teknik pembelajaran dengan memberikan kepercayaan terhadap

teman-teman yang guru dipercaya dan dinilai cakup atau berkemampuan tentang materi yang dipelajari sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAPAL SURAH-SURAH PENDEK MELALUI PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA PADA SISWA KELAS V SDN SIMPANG EMPAT 4 KECAMATAN SIMPANG EMPAT KABUPATEN BANJAR”.

Agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap judul di atas, maka penulis memberikan penegasan judul terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul tersebut, sebagai berikut:

1. Meningkatkan dapat didefinisikan sebagai proses suatu perbuatan untuk beralih kepada keadaan yang lain, atau mempertinggi derajat atau taraf kearah yang lebih baik dari sebelumnya.<sup>2</sup>
2. Kemampuan berarti cakup dalam menjalankan tugas atau cekatan. Jadi kemampuan dapat diartikan kecakapan untuk menyelesaikan tugas tertentu,<sup>3</sup> dalam penelitian ini menghafal surah-surah pendek.
- 3 Surah-surah pendek, maksudnya beberapa surah yang ayatnya hanya berkisar 1 sampai dengan 10 ayat, dalam penelitian ini adalah surah *an-Nasr*, *al-Lahab*, dan *al-Kafirun*.

---

<sup>2</sup>Essy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Karya Abdi, 2000), h. 673.

<sup>3</sup>*Ibid.*, h. 515.

4. Pembelajaran tutor sebaya, maksudnya dalam pembelajaran guru memberikan tugas kepada siswa yang dianggap cakap untuk membantu guru dalam memudahkan siswa yang lainnya menghafal surah-surah pendek yang telah ditentukan.

Jadi yang dimaksud dengan judul dalam penelitian ini adalah penelitian tentang mempertinggi hasil belajar atau prestasi siswa, khususnya dalam menghafal surah-surah pendek, yang menerapkan pembelajaran dengan memberikan kepercayaan kepada siswa yang dianggap cakap oleh guru yang bersangkutan, untuk membantu guru dalam memudahkan siswa yang lainnya dalam menghafal surah-surah pendek yang telah ditentukan, yaitu surah *an-Nasr*, *al-Lahab*, dan *al-Kafirun*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penajajakan pendahuluan yang telah diuraikan dalam latar belakang, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil ulangan semester genap tahun pelajaran 2009/2010, dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadits, khususnya tentang menghafal surah-surah pendek, dapat diketahui bahwa banyak siswa yang belum dapat memahami dan menghafal surah-surah pendek yang telah dipelajari.
2. Pengalaman penulis selama ini ditemui sebagian besar siswa kurang paham terhadap makna dan arti dari beberapa surah pendek yang telah dipelajari, sehingga mempersulit dalam menghafalnya.

3. Belum ditemukannya metode atau strategi yang relevan untuk pembelajaran menghafal surah-surah pendek, khususnya di SDN yang penulis teliti ini.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan temuan dalam indentifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah dengan menerapkan pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan hapalan para siswa kelas V terhadap surah-surah pendek yang telah ditentukan, di Sekolah Dasar Negeri Simpang Empat 4 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar?”.

### **D. Cara Pemecahan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yakni rendahnya kemampuan siswa dalam menghafal surah-surah pendek dalam al-Qur‘an yang telah ditetapkan dalam kurikulum, maka dilakukan tindakan kelas dengan menerapkan pembelajaran dengan teknik tutor sebaya. Tindakan kelas dilaksanakan di kelas V SDN Simpang Empat 4 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar, sebanyak 3 siklus dengan alokasi waktu dua jam pelajaran untuk setiap pertemuan tatap muka.

Tindakan kelas yang dilaksanakan menggunakan tahapan dari pembelajaran tutor sebaya secara individual, dilanjutkan dengan tutor sebaya secara berkelompok dalam menghafal surah-surah pendek yang telah direncanakan sebelumnya, sesuai dengan *harkat* dan *makharijul huruf* serta

secara singkat dapat mengetahui isi dari surah-surah tersebut, tentunya belum dituntut untuk menghafal terjemahnya.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan meningkatkan hapalan para siswa kelas V terhadap surah-surah pendek yang telah ditentukan dengan menerapkan teknik pembelajaran tutor sebaya, di Sekolah Dasar Negeri Simpang Empat 4 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar.

### **F. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka hipotesis penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut "Jika dengan menerapkan pembelajaran tutor sebaya terhadap para siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Simpang Empat 4 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar, maka prestasi belajar siswa dalam menghafal surah-surah pendek dapat lebih meningkat".

### **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian tindakan kelas diharapkan dapat bermanfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan bermanfaat sebagai informasi dan perbandingan dalam memilih strategi pembelajaran yang relevan, khususnya penerapan

teknik pembelajaran dengan tutor sebaya guna meningkatkan hapalan para siswa terhadap surah-surah pendek dalam al-Qur'an.

2. Bagi para siswa diharapkan bermanfaat sebagai pengalaman belajar yang menarik melalui penerapan teknik pembelajaran tutor sebaya, sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar secara maksimal, yakni kemampuan menghafal surah-surah pendek dalam al-Qur'an dapat dicapai.
3. Bagi sekolah diharapkan bermanfaat sebagai Sebagai bahan masukan dalam menentukan alternatif yang tepat untuk mendorong aktivitas siswa guna meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN ini secara umum, dan secara khusus dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **H. Rencana dan Jadwal Penelitian**

Rencana tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam tiga siklus dengan tiga kali pertemuan, dan setiap pertemuan 2 X 35, sehingga totalnya 6 x 35 menit untuk memberikan (1) pembelajaran tentang surah-surah pendek dalam al-Qur'an sesuai dengan materi yang ada dalam kurikulum, dan (2) kemampuan siswa dalam menghafal surah-surah pendek sesuai dengan harakat dan makharijul huruf.

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam waktu sekitar delapan minggu, dengan jadwal kegiatan sebagai berikut:

